

## PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN GURU PJOK DI UPT. SD 060953 KOTA MEDAN TAHUN 2023

**Bagas Hasonangan Batubara<sup>1</sup>, Sanusi Hasibuan<sup>2</sup>, Nurhayati Simatupang<sup>3</sup>**  
Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, (061) 6613365  
e-mail: [bagashasonanganbatubara@gmail.com](mailto:bagashasonanganbatubara@gmail.com)

### Abstract

*Abstract: This study aims to determine the teacher's performance in evaluating the results in PJOK learning for students whether it is objective or subjective. Researchers conducted research on all Physical Health and Recreation Education (PJOK) teachers at UPT SDN 060953 Medan. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative analysis with percentages. The results of the research and discussion stated that the implementation of the evaluation of the PJOK Teacher learning process at UPT SDN 060953 Medan in 2023 was known as follows: The Level of Understanding of Teachers in Competency Aspects Related to Evaluation, namely that there were no respondents (0%) who had a Very High category, (27.3 %) had the High category, (49.9%) had the Medium category, (31.8%) had the Low category, and no respondents (0%) were included in the Very Low category. The level of understanding of teachers in the implementation of 3 (three) PJOK Assessment Domains, namely that there were no respondents (0%) who had the Very High category, while in the High category (68.2%), in the medium category the number of respondents who fell into this category was 0% or none, (22.7%) have a Low category, and there are (9.1%) fall into the Very Low category.*

**Keyword:** *evaluation, learning, pjok*

### Abstrak

*Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam melakukan evaluasi hasil dalam pembelajaran PJOK terhadap peserta didik apakah sudah obyektif atau subyektif. Peneliti melakukan penelitian kepada seluruh guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) yang ada di UPT SDN 060953 Medan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan Tahun 2023 diketahui sebagai berikut: Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Evaluasi yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, (27,3%) memiliki kategori Tinggi, (49,9%) memiliki kategori Sedang, (31,8%) memiliki kategori Rendah, dan tidak ada responden (0%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Tingkat Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK yaitu tidak terdapat responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, sedangkan pada kategori Tinggi (68,2%), pada kategori Sedang jumlah responden yang masuk kategori tersebut yaitu 0% atau tidak ada, (22,7%) memiliki kategori Rendah, dan terdapat (9,1%) masuk pada kategori Sangat Rendah.*

**Kata kunci:** *evaluasi, pembelajaran, pjok*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat di perlukan dan di pandang sebagai kebutuhan dasar bagi bangsa yang ingin maju, negara Indonesia adalah negara berkembang dapat menjadi maju yaitu memajukan pendidikan Warga Negara Indonesia (WNI) secara menyeluruh. Oemar Hamalik (2005: 3), pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Menurut Wawan S. Suherman (2004: 23) Pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain 3 untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan pada keselarasan antara tumbuh kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa, serta merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin. Selain itu, pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran, perkembangan neuro muskuler, perkembangan mental emosional, perkembangan sosial, dan perkembangan intelektual. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah yang komprehensif antara persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut merupakan bagian yang integral dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Persiapan pembelajaran berkenaan dengan segala sesuatu yang dapat menunjang proses pembelajaran yang didalamnya terdapat RPP, media pembelajaran dan alat - alat dalam pembelajaran serta jenis evaluasi yang digunakan.

Untuk meningkatkan mutu pengajaran ada beberapa hal yang perlu dibenahi, yakni penataan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan, peningkatan kemampuan guru dalam menjalankan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya kemampuan melaksanakan evaluasi. Menurut Saifuddin (2007; 3) evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pengukuran. Jadi untuk keperluan evaluasi dibutuhkan informasi atau data dan data yang diperlukan itu diperoleh dengan berbagai teknik pengukuran atau tes. Selain itu evaluasi pembelajaran bertujuan sebagai penempatan siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki. Tujuan terakhir dari evaluasi pembelajaran adalah sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Dalam melakukan evaluasi dan penilaian pada proses pembelajaran yang dibawakan Guru pada sekolah dasar selalu didasarkan pada prinsip-prinsip evaluasi sebagaimana tercantum dalam Kemendikbud 2013 (dalam Komarudin 2016: 35) tentang sistem penilaian bahwa prinsip-prinsip penilaian tersebut. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor, subjektivitas penilai. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksud adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis di UPT SDN 060953 kota Medan, diperoleh informasi bahwa masih terdapat guru penjas yang melakukan evaluasi dengan standarnya masing-masing. Dengan kata lain guru membuat perangkat evaluasi tanpa mengkaitkan dengan silabus yang telah disepakati bersama.

Selain itu dalam melakukan proses evaluasi guru juga masih belum objektif, hal ini ditunjukkan dengan masih adanya istilah "nilai pengkatrol / nilai kemanusiaan" dalam pengambilan penilaian. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa proses evaluasi belum dilakukan dengan maksimal karena tidak menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya dan belum dilakukannya proses evaluasi secara menyeluruh. Proses evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan, tepat, benar, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan ( PJOK ) Di Sekolah Dasar Kota Medan tahun ajaran 2023".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena fenomena atau gejala gejala hasil pengamatan dalam penelitian berupa data. Populasi yang dimaksud adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) yang ada di UPT SDN 060953 Medan. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2010:118). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam proposal, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), maka di peroleh 2 orang sampel .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan isi angket yang diberikan kepada Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan berdasarkan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut berjumlah 2 guru. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 hari, dari dimulai penyebaran angket sampai penarikan kembali untuk dianalisis hasilnya. Dari hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan diperoleh sejumlah angka-angka, dimana angka-angka ini kemudian dibahas dan di deskripsikan Hasil penelitian Tingkat Keterlaksanaan Evaluasi Dalam Pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan UPT SDN 060953 Medan, dimana hasil tersebut memiliki tiga faktor di dalamnya yang kemudian dijabarkan sebagai berikut :



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Evaluasi yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, (27,3%) memiliki kategori Tinggi, (49,9%) memiliki kategori Sedang, (31,8%) memiliki kategori Rendah, dan tidak ada responden (0%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah.



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Tahap-Tahap Pokok Melakukan Evaluasi yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, (50,5%) memiliki kategori Tinggi, 0 responden (0%) memiliki kategori Sedang, (40,9%) memiliki kategori Rendah, dan (13,6%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan pada kontrak keseluruhan penelitian yaitu Keterlaksanaan Evaluasi Pembelajaran oleh Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan Tahun 2022 adalah skor tertinggi 44, skor terendah 39, rerata/mean 42,05, dan standar deviasi (SD) 1,65.

No.	Analisis	Hasil
1.	Skor Tertinggi	44
2.	Skor Terendah	39
3.	Mean	42,05
4.	Median	42
5.	Modus	44
6.	Standar Deviasi	1,65

### Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan Tahun 2023 diketahui sebagai berikut: Tingkat Pemahaman Guru Pada Aspek Kompetensi Terkait Evaluasi yaitu tidak ada responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, (27,3%) memiliki kategori Tinggi, (49,9%) memiliki kategori Sedang, (31,8%) memiliki kategori Rendah, dan tidak ada responden (0%) yang masuk kedalam kategori Sangat Rendah. Tingkat Pemahaman Guru Pada Keterlaksanaan 3 (tiga) Ranah Penilaian PJOK yaitu tidak terdapat responden (0%) yang memiliki kategori Sangat Tinggi, sedangkan pada kategori Tinggi (68,2%), pada kategori

Sedang jumlah responden yang masuk kategori tersebut yaitu 0% atau tidak ada, (22,7%) memiliki kategori Rendah, dan terdapat (9,1%) masuk pada kategori Sangat Rendah.

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi Guru PJOK di UPT SDN 060953 Medan tentang tingkat keterlaksanaan evaluasi proses pembelajaran terkait pemahaman dalam tahapan tahapan dalam melakukan evaluasi sehingga dapat memberikan tambahan informasi dan dijadikan acuan para guru yang termasuk dalam golongan kategori rendah dan sangat rendah untuk bisa menambah pemahaman tentang pelaksanaan penilaian sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma, dan Agus Manadji. (1994). **Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani**. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Arikunto, Suharimi. (2010). **Dassar-dasar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara
- Bloom, B, S et al. (1971). **Taxonomy of Educational Objective : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain**. New York : Longmans, Green and Co.
- Cronbach. (1982). **Desingning Evaluator of Educational and Social Program**. Dalam Arikunto, Suharimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta Daryanto.(2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Raya.
- Gabbard C, LeBlance E, Lowy S. (1987). **Physical Education for Children**. Dalam Sukintaka.(2004). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Gafur, Abdul. (1989). *Pengertian Belajar dan Strategi Mengajar*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.